

Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa

Rohmah Tussolekha

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung
rohmah@stkippringsewu-lpg.ac.id

Abstract. This study aims to describe the use of *Ejaan Bahasa Indonesia* (EBI) in university student paper of STKIP Muhammadiyah Pringsewu, to describe the mistake of EBI use in university student paper. The research object is analysis the mistake of EBI use in university student paper. The data was taken from university student EBI mistakes in background of the study found in their paper. This study belongs to descriptive qualitative. Data was collected by observation, documentation, and writing intralingual condign method. The result shows that the background of the study in students paper founded some EBI mistakes such as the use of spelling, capital words, preposition, conjunction, italic words, and prefix.

Key words: *mistake, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), university student paper*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam makalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu, untuk menggambarkan kesalahan penggunaan EBI dalam makalah mahasiswa. Objek penelitian adalah analisis kesalahan penggunaan EBI dalam makalah mahasiswa. Data diambil dari kesalahan EBI mahasiswa di latar belakang penelitian yang ditemukan di kertas mereka. Penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan observasi, dokumentasi, dan menulis metode condalingual intralingual. Hasilnya menunjukkan bahwa latar belakang makalah instuden penelitian menemukan beberapa kesalahan EBI seperti penggunaan ejaan, kata-kata kapital, preposisi, kata sambung, kata-kata miring, dan awalan.

Kata kunci: *kesalahan, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), makalah mahasiswa*

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian lebih. Hal ini merupakan kenyataan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bersifat mendasar. Menulis merupakan salah satu sarana untuk menuangkan ide gagasan. Kegiatan menuangkan ide dalam bentuk tulisan ini memerlukan pemahaman tentang kemampuan kebahasaan.

Bagi pemakai bahasa khususnya mahasiswa, kegiatan menulis bukanlah suatu hal yang asing karena kegiatan ini sering dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, seperti menulis karya ilmiah contohnya makalah. Makalah merupakan karya tulis ilmiah yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan beserta penjelasannya dengan memperhatikan elemen pendukung secara ilmiah. Makalah sebagai media komunikasi yang digunakan mahasiswa untuk melatih kecerdasan, melatih keterampilan menulis, dan menanamkan kebiasaan gemar menulis. Penulisan makalah sebagai karya tulis mahasiswa dalam suatu perkuliahan agar mahasiswa kreatif dalam menulis karya tulis ilmiah.

Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa masih terdapat kesalahan, karena mahasiswa dalam proses penulisan tersebut tidak berpedoman pada kaidah bahasa yang benar. Bahasa yang biasa digunakan mahasiswa dalam penulisan makalah terkadang tidak menggunakan bahasa dan ejaan yang tepat. Di samping itu, terdapat beberapa pendapat yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa itu bersumber pada ketidakhati-hatian mahasiswa. Kesalahan berbahasa mahasiswa ditinjau dari kesalahan ejaan (pemakaian huruf kapital dan huruf miring), penggunaan preposisi atau kata depan, penggunaan tanda baca, penulisan awalan, dan penulisan gabungan kata. Sementara itu, kaidah ejaan bahasa Indonesia yang baku adalah kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Sesuai dengan ragam bahasanya, aturan-aturan ini mengikat penggunaan bahasa dalam karya tulis ilmiah.

Berdasarkan etimologi, kata *ejaan* berasal dari kata *eja*, yang berarti melafalkan huruf-huruf atau lambang bunyi bahasa. Ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi kata dan kalimat dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) dan penggunaan tanda baca (KBBI, 2002). Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ejaan adalah tata cara penggunaan kata, kalimat, dan tanda baca baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Ejaan yang disempurnakan atau yang lebih dikenal dengan singkatan EYD adalah ejaan yang mulai resmi dipakai dan digunakan di Indonesia tanggal 16 Agustus 1972. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pedoman umum EYD diganti dengan nama Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang penyempurnaan naskahnya disusun oleh Pusat Pengembangan dan Perlindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa. Ejaan Bahasa Indonesia adalah rangkaian aturan yang wajib digunakan dan ditaati dalam tulisan bahasa Indonesia

resmi. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) mencakup penggunaan dalam 12 hal, yaitu penggunaan huruf besar (kapital), tanda koma, tanda titik, tanda seru, tanda hubung, tanda titik koma, tanda tanya, tanda petik, tanda titik dua, tanda kurung, tanda elips, dan tanda garis miring (Sugiarto, 2012:1-2).

Analisis kesalahan merupakan penelaahan, penilaian sesuatu yang salah atau menyimpang dari aturan. Kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan kesalahan dalam penggunaan atau pemakaian bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang sudah disusun oleh Pusat Pengembangan dan Perlindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa.

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam karya tulis ilmiah adalah bahasa baku. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah-kaidah kebahasaan yang ada. Kesalahan penggunaan bahasa bisa menimbulkan interpretasi yang berbeda antara orang yang satu dan yang lainnya. Bertolak dari hal tersebut, penulis merasa penting untuk menganalisis kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada makalah mahasiswa.

Kesalahan-kesalahan pada ejaan yang banyak dilakukan dalam menuliskan bahasa Indonesia yang baik dan benar memang merupakan kesalahan umum yang banyak terjadi atau pernah dilakukan oleh siapa saja terutama oleh para mahasiswa. Kesalahan dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, diantaranya a) kesalahan penulisan huruf kapital, b) kesalahan penulisan huruf miring, c) kesalahan penulisan lambang bilangan, d) kesalahan penulisan tanda baca (Nanik Setyawati, 2010: 155).

Karya tulis ilmiah terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu skripsi, tesis, disertasi (tugas akhir dalam pendidikan tinggi); laporan penelitian; makalah seminar; artikel ilmiah; makalah; dan laporan eksekutif. Pembahasan karya tulis ilmiah dalam tulisan ini akan difokuskan pada makalah. Pemilihan ini dilakukan dengan dasar pemikiran makalah merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa untuk tugas perkuliahan.

Penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada makalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu. Tujuan penelitian yang dilakukan di STKIP Muhammadiyah Pringsewu pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yaitu untuk mengetahui kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa.

METODE

Penelitian tentang kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni menggambarkan apa yang dilihat/hasil pengamatan dari penelitian dengan uraian kata-kata tanpa

menggunakan prosedur–prosedur statistik. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat pengamatan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta.

Subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini makalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringswu Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Objek penelitian adalah sesuatu yang dibahas atau pokok permasalahan dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa.

Data ialah semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh peneliti yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Sudaryanto, 1993:3). Data dalam penelitian ini berupa kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia dalam makalah mahasiswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah makalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik dokumentasi yang didapat pada saat observasi. Dilanjutkan dengan teknik simak dan catat. Penelitian ini menggunakan metode analisis padan intralingual, yaitu metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur bahasa dengan mengacu pada makna unsur-unsur yang berada dalam bahasa (bersifat lingual).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bentuk kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, penulisan kata depan, penulisan awalan, dan gabungan kata oleh mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu.

Kesalahan dalam Penggunaan Huruf Kapital

1. Data

A. LATAR BELAKANG

Analisis: Penggunaan huruf kapital dalam kata *LATAR BELAKANG* tidak tepat. Huruf kapital yang tepat untuk menuliskan subjudul hanya pada huruf pertama semua kata, kecuali seperti kata *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.

Hasil analisis

Latar **B**elakang

2. Data

Sastra Indonesia merupakan cerminan kehidupan masyarakat ...

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya pada kata *Indonesia* menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama negara.

Hasil analisis

Sastra *Indonesia* merupakan cerminan kehidupan masyarakat...

3. Data

KARYA ABIDAH EL KHALIEKY

Analisis: Penggunaan huruf kapital pada nama orang tidak tepat. Huruf kapital yang tepat untuk menuliskan nama orang pada huruf pertama unsur-unsur nama orang.

Hasil analisis

Karya Abidah El Khalieky

4. Data

saya memilih novel ini...

Analisis: Dalam Ejaan Bahasa Indonesia huruf pertama di awal kalimat haruslah menggunakan huruf kapital, sedangkan pada kata *saya* yang berada di awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital.

Hasil analisis:

Saya memilih novel ini...

Kesalahan dalam Penggunaan Tanda Baca

1. Data

a) *Selain itu karya sastra juga merupakan cetusaan jiwa...*

b) *Oleh sebab itu sebuah karya sastra pada umumnya...*

c) *Namun untuk mendapatkan pesan serta amanat...*

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya terdapat tanda baca koma di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat.

Hasil analisis:

a) *Selain itu, karya sastra juga merupakan cetusaan jiwa...*

b) *Oleh sebab itu, sebuah karya sastra pada umumnya...*

c) *Namun, untuk mendapatkan pesan serta amanat...*

2. Data

Sastra mempunyai beraneka ragam jenis seperti prosa, drama dan puisi.

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya terdapat tanda koma setelah kata *drama* karena tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Hasil analisis:

Sastra mempunyai beraneka ragam seperti prosa, drama, dan puisi.

3. Data

Dalam kehidupan sehari-hari cerpen bukanlah suatu karya sastra yang tidak dikenal.

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya terdapat tanda hubung pada pengulangan kata *sehari-hari* karena tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur-unsur kata ulang.

Hasil analisis:

Dalam kehidupan sehari-hari cerpen bukanlah suatu karya sastra yang tidak dikenal.

4. Data

...seorang pengarang terhadap alam sekitarnya Karya sastra merupakan suatu karya imajinatif...

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya terdapat tanda baca titik setelah kata *sekitarnya* karena tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, tetapi pada kalimat tersebut tidak ada tanda titik.

Hasil analisis:

...seorang pengarang terhadap alam sekitarnya. Karya sastra merupakan suatu karya imajinatif...

Kesalahan Penggunaan Kata Depan

1. Data

- a) ...peristiwa yang terjadi disekitar kita.
- b) Berdasarkan uraian diatas karya sastra tidak terlepas dari....
- c) ...khususnya pembaca dikalangan remaja.

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya penulisan kata *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena *di* dalam kalimat tersebut merupakan preposisi atau kata depan.

Hasil analisis:

- a) ...peristiwa yang terjadi *di sekitar* kita.
- b) Berdasarkan uraian *di atas* karya sastra tidak terlepas dari....
- c) ...khususnya pembaca *di kalangan* remaja.

2. Data

...berkiblat kebarat dengan menyerap semangat atau jiwa intelektual...

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya penulisan kata *ke* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena *ke* dalam kalimat tersebut merupakan preposisi atau kata depan.

Hasil analisis:

...berkiblat *ke barat* dengan menyerap semangat atau jiwa intelektual...

Kesalahan dalam Pemakaian Huruf Miring

1. Data

Dalam buku Webster's New Collegiate Dictionary, dinyatakan bahwa drama...

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya nama buku huruf ditulis miring.

Hasil analisis:

Dalam buku *Webster's New Collegiate Dictionary*, dinyatakan bahwa drama...

2. Data

...hidup yang dilukiskan dengan gerak (*life presented in action*).

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya hurufnya dicetak miring pada penulisan ungkapan asing.

Hasil analisis:

...hidup yang dilukiskan dengan gerak (*life presented in action*).

Kesalahan Penulisan Gabungan Kata

1. Data

...kemunculan sastra lahir
dilatar belakanginya
dorongan dari...

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya kata *dilatar belakanginya* dituliskan serangkai atau digabung tidak terpisah karena kata *latar belakang* mendapatkan awalan dan akhiran.

Hasil analisis:

...kemunculan sastra lahir *dilatarbelakanginya* adanya dorongan dari...

2. Data

Hal itu memudahkan Belanda untuk mengadudomba dan politik...

Analisis: Pada kalimat di atas terdapat penulisan yang tidak tepat, seharusnya kata *mengadudomba* ditulis terpisah karena hanya mendapatkan awalan saja.

Hasil analisis

Hal itu memudahkan Belanda untuk *mengadu domba* dan politik...

Kesalahan Penggunaan Awalan

1. Data

...berkaitan dengan tatanan baru kehidupan dunia...

Analisis: Penggunaan kata *berkaitan* seharusnya digabung karena *ber-* merupakan awalan.

Hasil analisis:

...*berkaitan* dengan tatanan baru kehidupan dunia...

2. Data

...karya imajinatif dari seorang yang di landasi kesadaran...

Analisis: Kata “di landasi” pada kalimat di atas penulisannya seharusnya digabung karena *di-* pada kata *di landasi* bukan kata depan, tetapi awalan.

Hasil analisis:

...karya imajinatif dari seorang yang *dilandasi* kesadaran...

3. Data

...semangat ke agamaan yang mendasari sastra sebelumnya.

Analisis: Penggunaan kata “ke agamaan” pada kalimat di atas seharusnya digabung karena *ke-* pada kata tersebut merupakan awalan.

Hasil analisis:

...semangat *keagamaan* yang mendasari sastra sebelumnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada penulisan makalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu. Kesalahan terdapat pada penulisan latar belakang yang ada di makalah mahasiswa. Kesalahan tersebut, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, penggunaan tanda baca, penulisan kata depan, awalan, dan penulisan gabungan kata.

Kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia tersebut terjadi karena mahasiswa kurang teliti dan kurang memperhatikan penulisan yang baik sehingga masih terdapat kesalahan yang muncul pada penulisan makalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk (2003): *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka
- Finoza, Lamuddin. (2007). *Komposisi bahasa Indonesia: Untuk mahasiswa nonjurusan bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sugiarto, Eko. (2012). *Master EYD*. Yogyakarta: Khitah Publishing